

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian adalah salah satu cara dalam mencari suatu kebenaran dengan menggunakan cara-cara ilmiah atau metode ilmiah. Metode ilmiah itu, berarti kegiatan penelitian yang didasarkan pada ciri-ciri keilmuan.

Sugiyono (2011) menyatakan ciri-ciri keilmuan sebagai berikut: rasional, empiris dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara yang masuk akal atau rasional, sehingga terjangkau oleh pikiran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia sehingga orang lain dapat mengetahui dan mengamati cara-cara yang digunakan. Sistematis artinya proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada (Sukmadinata, 2007). Pendekatan kuantitatif untuk mendapatkan gambaran umum mengenai perilaku agresif peserta didik. Tujuan akhir dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran umum atau profil perilaku agresif fisik dan verbal peserta didik berdasarkan jenis kelamin dan sosial ekonomi keluarga kelas VIII di SMP YAS Bandung tahun pelajaran 2016/2017.

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

Partisipan Penelitian adalah seluruh peserta didik kelas VIII dan dilaksanakan di SMP YAS Bandung terletak di Jln. PHH Mustopa 115 Bandung. Alasan penelitian ini dilakukan karena dilatarbelakangi oleh

banyaknya pelanggaran yang terjadi akibat perilaku agresif peserta didik di sekolah secara fisik dan verbal, data tersebut didapat dari data kesiswaan, walikelas dan catatan serta rekam jejak peserta didik di administrasi Bimbingan dan Konseling sekolah.

Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII SMP Yayasan Atikan Sunda Bandung Tahun Pelajaran 2016/2017 yang tingkat agresivitasnya tinggi secara fisik dan verbal berdasarkan jenis kelamin dan sosial ekonomi keluarga.

C. Populasi dan sampel Penelitian

Populasi penelitian adalah seluruh peserta didik kelas VIII tahun pelajaran 2016/2017 yang masih tercatat aktif sebagai peserta didik di sekolah. Jumlah peserta didik kelas VIII adalah 240 orang yang terbagi kedalam enam kelas, dengan rincian setiap kelasnya sebagai berikut:

Tabel 3.1
Jumlah Anggota dan Distribusi Populasi Penelitian
Kelas VIII SMP YAS Bandung

No	Kelas	Jumlah
1	VIII A	40
2	VIII B	40
3	VIII C	40
4	VIII D	40
5	VIII E	40
6	VIII F	40
Jumlah		240

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Agar tidak terjadi kekeliruan dalam menafsirkan variable yang terdapat dalam penelitian ini, maka berikut ini adalah definisi operasional masing-masing variable.

1. Profil Perilaku Agresif

Secara operasional yang dimaksud dengan profil perilaku agresif dalam penelitian ini adalah gambaran umum siswa kelas VIII SMP Yayasan Atikan Sunda Bandung tahun pelajaran 2016/2017 yang menampilkan respon atau situasi yang tidak menyenangkan bagi pelaku yang dituangkan dalam aspek fisik dan verbal yang ditujukan kepada temannya atau pihak yang tidak disukai atau dianggap merugikan dengan tujuan untuk menciptakan situasi yang merugikan orang lain.

2. Perilaku Agresif

Perilaku agresif adalah tingkah laku individu yang ditunjukkan untuk mencelakakan individu lain yang tidak menginginkan datangnya perilaku tersebut. Agresif dalam penelitian ini adalah segala bentuk perilaku yang membahayakan orang lain, yang mana pelaku agresi melakukannya benar-benar karena kesengajaan bukan karena membela diri atau apapun, tetapi benar-benar untuk mendapatkan haknya, namun dengan cara melukai hak orang lain

Secara spesifik bentuk perilaku agresif ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Bentuk Perilaku Agresif secara Fisik

Bentuk perilaku agresif secara fisik adalah bentuk tindakan individu yang dapat melukai dan merugikan orang lain atau merusak benda-benda yang berada disekelilingnya yang dapat dinyatakan dalam bentuk-bentuk perbuatan, seperti memukul, mendorong, meludahi,

menendang, menggigit, meninju, berkelahi sebagai cara penyelesaian masalah, melemparkan benda pada teman yang tidak disukai, merusak barang orang lain atau merampas secara paksa barang orang lain.

2. Bentuk Perilaku Agresif secara Verbal

Bentuk perilaku agresif secara verbal adalah bentuk tindakan individu yang dapat melukai orang lain secara verbal yang disampaikan secara langsung kepada targetnya. Bentuk perilaku agresif secara verbal dapat dinyatakan kedalam bentuk perbuatan seperti menghina, memaki orang lain, memarahi, membentak teman, memanggil orang lain dengan sebutan atau julukan yang buruk (cebol, monyong, dll), berkata kasar, meneriaki orang lain dengan kata-kata kasar, mengancam, memfitnah.

3. Jenis Kelamin

Perbedaan bentuk, sifat dan fungsi biologi laki-laki dan perempuan yang menentukan perbedaan peran mereka. Perbedaan ini menyangkut juga dalam aspek peran, hak dan kewajiban antara laki-laki dan perempuan dalam kehidupan bermasyarakat.

4. Sosial Ekonomi

Segala sesuatu yang berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan keluarga secara materil serta adanya pengakuan secara sosial sehingga berdampak kepada tingkatan sosial/stratifikasi sosial

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan instrumen yang telah dibuat oleh peneliti sebelumnya atas nama Rizki Rachmani mahasiswa jurusan PPB angkatan 2010 dalam skripsinya yang berjudul “Rancangan Teknik Role Playing untuk mereduksi Perilaku Agresif Siswa”.

Atas seijin peneliti sebelumnya, maka digunakanlah instrumen ini untuk mengumpulkan data di lapangan sehingga didapat informasi yang akurat mengenai keadaan populasi penelitian.

1. Jenis instrumen penelitian

Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data mengenai perilaku agresif peserta didik kelas VIII SMP YAS Bandung adalah angket dengan jawaban tertutup dengan menggunakan skala Guttman sebagai tipe skala pengukuran untuk mengungkap perilaku agresif. Melalui pengukuran dengan skala Guttman, data yang diharapkan berada dalam ukuran yang jelas (tegas) dan konsisten terhadap suatu permasalahan yang ditanyakan (Sugiyono:2011). Peserta didik hanya perlu untuk memilih jawaban alternatif yang telah disediakan dengan jawaban YA atau TIDAK.

2. Pengembangan kisi-kisi instrumen penelitian

Kisi-kisi instrumen untuk mengungkapkan karakteristik perilaku agresif yang dikembangkan dari definisi operasional variabel berdasarkan teori Buss and Perry (1992) dengan beberapa aspek pengungkap yaitu aspek fisik dan verbal.

3. Uji coba instrumen penelitian

a. Uji Kelayakan Instrumen

Kisi-kisi instrumen penelitian setelah dilakukan validasi melalui uji kelayakan instrumen oleh para pakar yaitu dosen Psikologi dan Bimbingan, disajikan pada tabel 3.2 berikut:

Tabel 3.2

Kisi-kisi Instrumen Perilaku Agresif Siswa

Variabel	Sub variable	Indikator	Nomor item		Jumlah
			+	-	
Perilaku Agresif	Agresif Fisik	Memukul orang lain	5,2,8	9	4

		Berkelahi dengan teman	16,17		2
		Melakukan kekerasan kepada orang lain	24	3,22	3
		Merusak barang-barang teman	11, 15 , 21 , 13	20, 27	6
		Melanggar aturan	12,14	28	3
	Agresi Verbal	Membantah	31,32,18	29	4
		Bertengkar mulut	39	40	2
		Menghina	45,47,25	48	4
		Mengadu domba	42		1
		Menyebarkan fitnah	34,36	33	3
	Kemarahan	Marah	7,23,26,30	44,50	6
	Permusuhan	Merasa iri	49,41	1	3
		Merasa Hidup tak adil	19	6	2
		Merasa dibicarakan kejelekannya	38		1
		Merasa curiga	35,10	4	3
		Merasa ditertawakan	46		1
		Temannya tidak mau main bersama	43	37	2

b. Uji Keterbacaan Item

35

Suherna Sutisna, 2017
 PROFIL PERILAKU AGRESIF REMAJA

BERDASARKAN JENIS KELAMIN DAN SOSIAL EKONOMI KELUARGA

universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Setelah judgement dari para ahli, selanjutnya instrumen telah melalui uji keterbacaan kepada responden. Uji ini bermaksud untuk memperbaiki dari segi redaksional yang sulit dipahami oleh subjek penelitian.

c. Uji Validitas

Arikunto (2006) mengatakan bahwa validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen, semakin tinggi nilai validitasnya maka semakin tinggi pula kevalidan instrumen yang digunakan.

Pengujian validitas butir item menggunakan rumus korelasi *pearson product-moment* dengan skor mentah. Pengujian yang dilakukan dengan mengkorelasikan skor butir dengan skor total dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

(Arikunto, 2006:17)

Keterangan:

- r_{xy} : Koefesien korelasi yang dicari
- xy : Jumlah perkalian antara skor x dan skor y
- x^2 : Jumlah skor x yang dikuadratkan
- y^2 : Jumlah skor y yang dikuadratkan

Selanjutnya dengan mencari t_{hitung} dengan menggunakan rumus t sebagai berikut:

$$t = r \sqrt{\frac{n - 2}{1 - r^2}}$$

Keterangan:

- t : harga t_{hitung} untuk tingkat signifikansi
 r : Koefesien korelasi
 n : Banyaknya subjek

setelah diperoleh nilai t_{hitung}, maka selanjutnya membandingkan dengan t_{tabel} untuk mengetahui tingkat signifikannya dengan ketentuan t_{hitung} > t_{tabel}. Pendekatan ini bertujuan untuk menentukan valid tidaknya suatu butir pernyataan dengan rumus jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel}, maka pernyataan tersebut valid. Sebaliknya jika t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel}, maka pernyataan tersebut tidak valid.

d. Uji Reliabilitas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui sejauhmana instrument yang digunakan dapat dipercaya (konsistensi). Arikunto (2006) bahwa suatu instrument dapat dipercaya dan digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Instrument yang reliable akan menghasillkan data yang dipercaya, karena berapa kalipun data diambil hasilnya akan tetap sama.

Untuk mengetahui tingkat reliable instrument diolah dengan menggunakan metode statistic memakai program *Microsoft Excel 2007* dengan menggunakan rumus koefesien korelasi Spearman sebagai berikut:

$$r' = 1 - \frac{6 \sum b_1^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan:

- r' : Reliabilitas seluruh instrument
 b₁² : Selisih peringkat skor genap dan skor ganjil
 n : Jumlah responden

Harga reliabilitas berkisar antara -1 s.d. +1, harga reliabilitas yang diperoleh berada diantara rentangan tersebut. Dimana semakin tinggi harga reliabilitas instrument, maka makin kecil kesalahan yang terjadi dan semakin kecil harga reliabilitas maka makin tinggi kesalahan terjadi.

Kriteria tolak ukur koefisien reliabilitas yaitu:

0,00 – 0,199	: derajat keterandalan sangat rendah
0,20 – 0,399	: derajat keterandalan rendah
0,40 – 0,599	: derajat keterandalan cukup
0,60 – 0,799	: derajat keterandalan tinggi
0,80 – 1,00	: derajat keterandalan sangat tinggi

(Arikunto, 2003:277)

Hasil uji reliabilitas instrument perilaku agresif diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,99 dan termasuk kategori sangat tinggi.

e. Analisis Data

Pada tahap analisis data ini, penskoran atau mengubah data kedalam bentuk-bentuk kuantitatif dimaksudkan agar memungkinkan dilakukannya analisis dengan menggunakan teknik statistik. Untuk mengetahui gambaran gejala perilaku agresif peserta didik digunakan kategorisasi jenjang (*ordinal*), tujuannya untuk menempatkan peserta didik kedalam kelompok-kelompok berdasarkan atribut yang diukur (Azwar:2010:107).

Kategorisasi jenjang pada instrument gejala perilaku agresif peserta didik akan mengelompokkan sampel penelitian kedalam tiga tingkatan, yaitu: tinggi, sedang dan rendah. Dari data responden akan diperoleh X_{maks} dan X_{min} yang kemudian rentang data skor ideal responden dan

interval untuk tabel konversi skor dijabarkan dalam rumus sebagai berikut:

Rentang	= $X_{\text{maks}} - X_{\text{min}}$
Kelompok	= Kategori konversi skor
Interval	= $\frac{\text{Rentang}}{\text{Kelompok}}$

Rumusan kategorisasi skala yang digunakan sebagai acuan dalam pengelompokan skor perilaku agresif peserta didik sebagai berikut:

Tabel 3.3
Kategori Perilaku Agresif

Kategori	Rentang Skor	Jumlah
Rendah	15-23	154
Sedang	24-32	77
Tinggi	33-41	9

f. Prosedural Penelitian

Tahapan penelitian yang dilakukan melalui beberapa kegiatan sebagai berikut:

- 1) Studi observasi berupa koordinasi dengan stakeholder yang ada di SMP YAS Bandung.
- 2) Konsultasi dengan dosen pembimbing akademik mengenai kondisi permasalahan yang ada di sekolah
- 3) Membuat proposal penelitian dengan dosen mata kuliah Penelitian Bimbingan dan Konseling.

- 4) Proposal yang telah disahkan oleh dosen, diserahkan dengan persetujuan dewan skripsi, calon dosen pembimbing dan ketua departemen Psikologi Pendidikan dan Bimbingan.
- 5) Mengajukan permohonan izin penelitian dari jurusan yang selanjutnya disampaikan kepada pihak sekolah.
- 6) Mengumpulkan data penelitian dengan menyebarkan angket pada peserta didik kelas VIII SMP YAS Bandung.
- 7) Mengolah dan menganalisis data penelitian tentang perilaku agresif dan menyimpulkan.
- 8) Menyimpulkan hasil olah dan analisis data dalam bentuk deskripsi gambaran umum perilaku agresif fisik dan verbal peserta didik berdasarkan jenis kelamin dan sosial ekonomi keluarga kelas VIII SMP YAS Bandung.